

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Firm Growth* dan *Total Asset Turnover* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2022. Dalam penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah menerbitkan laporan tahunan pada tahun 2021-2022. Setelah dilakukan seleksi pada sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, didapatkan total observasi sebanyak 86 data setelah dilakukan uji *outlier*. Metode penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan bentuk data penelitian berupa data sekunder.

Berdasarkan hasil pengujian dan temuan pada penelitian ini maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *sales growth* (SG) terhadap kinerja keuangan.
2. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *asset growth* terhadap kinerja keuangan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara *total asset turnover* (TATO) terhadap kinerja keuangan.

5.2 Implikasi

5.2.1 Implikasi Teori

Pada penelitian ini memberikan hasil serta bukti baru mengenai pengaruh *sales growth* dan *asset growth* terhadap kinerja keuangan. Pertumbuhan penjualan yang tidak diimbangi dengan efisiensi biaya operasional maka tidak akan memberikan nilai tambah ekonomi bagi perusahaan. Selain itu, pertumbuhan penjualan juga sering kali mengakibatkan bertambahnya biaya modal usaha sehingga perusahaan akan cenderung mengeluarkan banyak modal untuk mendanai pertumbuhan tersebut. Pertumbuhan aset yang digunakan untuk menambahkan produktivas usaha akan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba perusahaan. Dengan bertambahnya aset, maka perusahaan dapat menghasilkan barang dengan jumlah yang lebih banyak yang kemudian akan mempengaruhi pendapatan usaha. Adanya pertumbuhan aset ini juga menunjukkan bahwa perusahaan telah menggunakan modalnya untuk hal yang mempengaruhi peningkatan laba usaha. Selain itu, penelitian ini turut memberikan implikasi terhadap teori stakeholder. Dengan mengutamakan kepentingan stakeholder, perusahaan akan terus memberikan hasil yang terbaik sehingga menciptakan kinerja keuangan yang baik. Dalam hal ini dapat dilihat dari salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan yaitu

asset growth yang apabila semakin baik nilai pertumbuhan aset maka akan sebaik pula kinerja keuangan perusahaan.

5.2.2 Implikasi Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil ini memiliki implikasi penting bagi pengambilan keputusan perusahaan. Perusahaan dapat mempertimbangkan strategi yang lebih fokus pada pertumbuhan aset untuk meningkatkan nilai tambah ekonomi. Selain itu, dengan melakukan efisiensi penggunaan biaya operasional dan juga efektivitas penggunaan biaya modal maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih maksimal.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan implikasi penting bagi investor untuk lebih mempertimbangkan tingkat pertumbuhan aset dan juga nilai EVA dalam melakukan investasi pada suatu perusahaan. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut maka investor dapat melihat seberapa besar perusahaan dapat menghasilkan laba dan seberapa efisien perusahaan dapat mengelola keuangannya.

3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini juga dapat memberikan implikasi penting bagi regulator untuk dapat berperan dalam memberikan edukasi terhadap perusahaan mengenai *economic value added* (EVA). Selain itu, regulator juga dapat mendorong perusahaan untuk menyediakan informasi terkait dengan EVA sehingga ini akan membantu regulator untuk lebih memahami dinamika bisnis dari industri.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini meneliti perusahaan manufaktur pada periode 2021-2022 yang mana jumlah sampel yang digunakan sangat luas.
2. Dalam penelitian ini hanya mendapatkan satu variabel yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan yaitu *asset growth*.
3. Kondisi pandemi covid-19 yang masih terjadi pada periode ini mengakibatkan banyak sekali perusahaan yang tidak mengalami pertumbuhan penjualan dan pertumbuhan aset.

4. Luasnya jumlah sampel mengakibatkan banyaknya data *outlier* sehingga data tersebut harus dihapuskan agar peneliti dapat menghasilkan data yang berdistribusi normal.

5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang ada pada penelitian ini, berikut adalah beberapa rekomendasi bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dianjurkan untuk menggunakan sampel yang lebih mendetail contohnya seperti industri makanan dan minuman.
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan variabel lain seperti *intellectual capital* yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan, terutama dengan *proxy economic value added* (EVA).
3. Penelitian selanjutnya dianjurkan untuk meneliti periode setelah pandemi yaitu yang dimulai dari tahun 2022.